

Simpulan

Dari analisis data terhadap novel *Pemetik Bintang* Karya Venerdi Handoyo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penokohan adalah penggambaran seorang tokoh dalam suatu cerita yang dimaknai berdasarkan kata-kata dan tingkah laku. Tokoh merupakan orang atau pelaku dalam sebuah cerita. Pada novel *Pemetik Bintang* terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah Rifat dan Nina. Rifat memiliki watak mandiri, pekerja keras, egois, rela berkorban, pintar, introver, dan penakut. Nina memiliki watak introver, egois, dan penakut. Tokoh tambahan adalah Imel, Ibu, Dewi, Lastri, dan Ella. Imel memiliki watak pemaaf dan penurut. Ibu memiliki watak egois dan kelainan seksual. Dewi memiliki watak rendah diri. Lastri memiliki watak mandiri, bijaksana, egois, dan pemberani. Ella memiliki watak ekstrover, penyabar, dan pemberani.
2. Plot dalam novel *Pemetik Bintang* ini memiliki plot lurus, yaitu peristiwa- peristiwa yang dikisahkan dalam novel bersifat kronologis. Tahap penyituasian, diawali dengan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh, yaitu Rifat dan Nina sebagai tokoh utama. Tahap pemunculan konflik, terjadi ketika Rifat bertanya kepada Nina mengenai status hubungan mereka. Tahap peningkatan konflik, yaitu hubungan antara Rifat dan Nina mulai kembali dekat dan mesra saat keduanya kembali bertemu setelah berpisah selama 8 tahun di toko buku tempat Rifat bekerja. Pertemuan antara Rifat dan Nina sangat membahagiakan bagi mereka berdua yang sama-sama masih mencintai satu. Mereka berencana untuk menikah. Tahap klimaks, dalam cerita ini adalah Nina memutuskan untuk pergi tanpa

pamit. Tahap penyelesaian, ketika Rifat bertemu dengan Ella dalam „ritual“ ala Felix di sebuah bar di Kyoto.

3. Konflik yang terdapat dalam novel *Pemetik Bintang* adalah konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal meliputi kecemasan dan kekecewaan. Konflik internal kecemasan dialami oleh Rifat. Konflik internal kekecewaan dialami oleh Rifat. Konflik eksternal berupa konflik sosial yang meliputi penindasan dan percekocokan. Konflik sosial berupa penindasan dilakukan oleh Ibu kepada Rifat, Lastri kepada laki-laki di bar, dan empat laki-laki di bar kepada Rifat. Konflik sosial berupa percekocokan dialami oleh Rifat dengan Nina dan Rifat dengan Lastri. Konflik yang terdapat dalam novel *Pemetik Bintang* karya Venerdi Handoyo ialah konflik eksternal yang memicu munculnya konflik internal.

5.1 Saran

Dalam penelitian ini penulis menganalisis konflik yang dialami tokoh utama, yaitu Rifat dan Nina. Oleh karena itu, untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai Novel *Pemetik Bintang* Karya Venerdi Handoyo dapat menganalisis novel ini dengan kajian yang berbeda, seperti menganalisis dari psikologi tokoh dan sosiologi tokoh yang terdapat dalam Novel *Pemetik Bintang* Karya Venerdi Handoyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimifrina, 2017. "Konflik Internal Tokoh Utama Dalam Novel *Mengurai Rindu* Karya Nang Syamsuddin." Dalam *Jurnal Kata*. Volume 1 Nomor 1. Padang: Kopertis Wilayah X.
- Handoyo, Venerdi. 2019. *Pemetik Bintang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. KBBI. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (KBBI). 1999. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Jesika Br dkk. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Pemetik Bintang* Karya Venerdi." Dalam *Jurnal Basataka*: Universitas Balikpapan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. 2017. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.